



---

## **Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa**

**Andi Supriatna**

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

e-mail correspondensi: [andysupryatna39@gmail.com](mailto:andysupryatna39@gmail.com)

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan dalam praktik pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI berbasis digital dipandang memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang selama ini masih menghadapi kendala pendekatan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran PAI berbasis digital serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan formal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan di MTs. Tabiyatul Falah Madani Ciampea. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital telah diimplementasikan melalui pemanfaatan media dan platform digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran daring. Implementasi tersebut berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh meningkatnya minat, keaktifan, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran PAI yang lebih efektif dan kontekstual.

**Kata kunci:** *pembelajaran PAI, pembelajaran digital, motivasi belajar, pendidikan Islam, studi kualitatif*

### **Abstract**

(IRE). Digital-based IRE learning is considered to have the potential to enhance students' learning motivation, which has often been constrained by conventional approaches. This study aims to analyze the implementation of digital-based IRE learning and its influence on students' learning motivation in a formal education context. This research employed a qualitative descriptive approach using a case study design. The study was conducted at MTs. Tabiyatul Falah Madani Ciampea. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that digital-based IRE learning was implemented through the use of digital media and online learning platforms, such as instructional videos and interactive presentations. The implementation had a positive effect on students' learning motivation, as reflected in increased interest, activeness, and participation in learning activities. This study concludes that digital-based IRE learning positively influences students' learning motivation and should be continuously developed to support effective and contextual Islamic education.

**Keywords:** *Islamic religious education, digital learning, learning motivation, Islamic education, qualitative study*

## **PENDAHULUAN**

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang memberikan dampak signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan di berbagai jenjang. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran mendorong lahirnya model pembelajaran berbasis digital yang menekankan fleksibilitas, interaktivitas, serta kemudahan akses terhadap sumber belajar.

Pembelajaran digital memungkinkan integrasi berbagai media dan platform daring yang mendukung proses belajar yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, khususnya generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital (Lin et al., 2020; Faridah et al., 2021). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital berkontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa, serta penguatan motivasi belajar.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perkembangan teknologi digital menghadirkan peluang strategis untuk merekonstruksi praktik pembelajaran agar lebih kontekstual dan relevan dengan dinamika kehidupan peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan internalisasi nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna melalui penyajian materi yang interaktif, reflektif, dan kontekstual. Namun demikian, berbagai studi mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran PAI di sekolah masih cenderung didominasi oleh pendekatan konvensional, keterbatasan penggunaan media digital, serta rendahnya integrasi teknologi dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran (Faqihuddin & Muflih, 2019).

Salah satu implikasi dari kondisi tersebut adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Motivasi belajar merupakan determinan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena berpengaruh terhadap tingkat partisipasi, ketekunan, serta kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran PAI, khususnya dalam aspek afektif dan spiritual. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyediaan pengalaman belajar yang lebih menarik, otonom, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital (Van Loon et al., 2020; Dennis, 2018).

Meskipun demikian, kajian empiris yang secara khusus menelaah pengaruh pembelajaran PAI berbasis digital terhadap motivasi belajar siswa masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih menitikberatkan pada pembelajaran digital secara umum atau pada mata pelajaran non-keagamaan. Akibatnya, karakteristik pembelajaran PAI yang mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan spiritual belum banyak dieksplorasi dalam kerangka pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam konteks pendidikan formal di Indonesia (Nasaruddin & Ladiqi, 2020). Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya

kajian yang lebih mendalam dan kontekstual untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas pembelajaran PAI berbasis digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital terhadap motivasi belajar siswa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran PAI berbasis digital dalam konteks pendidikan formal serta menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa yang meliputi aspek minat, keterlibatan aktif, ketekunan, dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pengembangan model pembelajaran PAI berbasis digital yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran PAI yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian pembelajaran PAI berbasis digital dengan pendekatan dan variabel yang lebih beragam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di MTs. Tabiyatul Falah Madani Ciampea, Kabupaten Bogor, pada semester genap tahun ajaran berjalan. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran PAI berbasis digital secara terbatas dalam kegiatan pembelajaran.

Subjek penelitian ditentukan secara purposive dengan kriteria keterlibatan langsung dalam pembelajaran PAI berbasis digital. Informan penelitian meliputi satu guru PAI sebagai informan utama, sejumlah siswa yang mengikuti pembelajaran PAI berbasis digital, serta kepala sekolah sebagai informan pendukung. Kriteria siswa yang dipilih adalah siswa yang aktif mengikuti pembelajaran PAI dan terlibat dalam penggunaan media digital selama proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran PAI berbasis digital, wawancara semi-terstruktur dengan informan penelitian, serta studi

dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran, materi digital, dan hasil tugas siswa. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian dan diuji melalui diskusi sejawat untuk memastikan kejelasan dan keterpakaian instrumen.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik, serta ketekunan pengamatan selama proses penelitian. Dengan prosedur tersebut, penelitian ini menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat direplikasi pada konteks serupa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Tabiyatul Falah Madani Ciampea, sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan Islam. Sekolah ini menyelenggarakan pembelajaran umum dan keagamaan dengan menekankan pembentukan karakter Islami siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah telah mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

MTs. Tabiyatul Falah Madani Ciampea memiliki fasilitas pendukung pembelajaran digital seperti jaringan internet sekolah, perangkat komputer/laptop guru, serta penggunaan gawai (smartphone) siswa secara terbatas dan terkontrol untuk kepentingan pembelajaran. Khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru telah memanfaatkan berbagai media digital sebagai pendukung penyampaian materi dan evaluasi pembelajaran.

#### **b. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital**

##### **1). Media dan Platform yang Digunakan**

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital di MTs. Tabiyatul Falah Madani Ciampea memanfaatkan berbagai media dan platform digital. Media yang digunakan antara lain video pembelajaran Islami, presentasi PowerPoint interaktif, serta materi digital berupa file PDF dan tautan sumber belajar daring. Adapun platform digital yang digunakan meliputi WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi, Google Classroom untuk pengelolaan tugas dan materi, serta YouTube sebagai sumber video pembelajaran pendukung.

## **Strategi Guru dalam Pembelajaran Digital**

Guru PAI menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dengan memadukan metode ceramah, diskusi, dan penugasan berbasis digital. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mengakses materi digital, menonton video pembelajaran, serta mendiskusikan isi materi secara bersama-sama. Selain itu, guru memberikan tugas reflektif dan latihan soal melalui platform digital untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

### **2). Respons Siswa terhadap Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa menunjukkan respons yang cukup positif terhadap pembelajaran PAI berbasis digital. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran, terutama ketika materi disajikan dalam bentuk video dan media visual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

### **c. Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI**

#### **1). Indikator Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI berbasis digital tampak melalui beberapa indikator, antara lain meningkatnya minat siswa terhadap materi PAI, keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Siswa juga menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi ketika materi dikaitkan dengan konten digital yang familiar bagi mereka.

#### **2). Perubahan Sikap dan Keaktifan Siswa**

Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan adanya perubahan sikap belajar siswa ke arah yang lebih positif. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih berani menyampaikan pendapat dan bertanya. Selain itu, kehadiran siswa dalam pembelajaran PAI menjadi lebih konsisten, dan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran meningkat, baik secara lisan maupun melalui aktivitas digital seperti pengumpulan tugas dan diskusi daring.

### **d. Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Digital terhadap Motivasi Belajar**

#### **1). Temuan Utama dari Observasi dan Wawancara**

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang memanfaatkan media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan dunia siswa. Guru PAI menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi ketika pembelajaran disajikan melalui media digital yang variatif.

## **2). Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis digital meliputi kesiapan guru dalam menggunakan teknologi, ketersediaan perangkat digital, serta dukungan pihak sekolah. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan jaringan internet pada waktu tertentu, perbedaan tingkat literasi digital siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran untuk mengeksplorasi media digital secara optimal.

## **2. Pembahasan**

### **a. Analisis Temuan Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi digital berperan sebagai stimulus eksternal yang mendorong motivasi belajar siswa, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Peran guru sebagai fasilitator menjadi kunci dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan tujuan pembelajaran PAI.

### **b. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Teori dan Penelitian Sebelumnya**

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa variasi metode dan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis digital berkontribusi positif terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa, termasuk dalam pembelajaran PAI.

### **c. Implikasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru PAI diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi digital dan merancang pembelajaran yang inovatif agar nilai-nilai keislaman dapat disampaikan secara menarik dan kontekstual. Selain itu, sekolah perlu memberikan dukungan sarana dan kebijakan yang mendorong optimalisasi pembelajaran PAI berbasis digital secara berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan di MTs. Tabiyatul Falah Madani Ciampea, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital telah diimplementasikan dengan cukup baik melalui pemanfaatan berbagai media dan platform digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Guru PAI berperan

aktif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan memadukan strategi konvensional dan digital, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan kontekstual. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran berbasis digital. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya minat siswa terhadap materi PAI, keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Pembelajaran PAI berbasis digital terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

Secara keseluruhan, pembelajaran PAI berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, efektivitas pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, seperti kesiapan guru, ketersediaan sarana prasarana, kualitas jaringan internet, serta tingkat literasi digital siswa. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran PAI berbasis digital perlu dirancang dan dikelola secara berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap motivasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, N., Hidayati, R., & Kholis, N. (2025). Digital transformation in Islamic religious education learning: A study of theory and implementation in schools. *International Journal of Education and Pedagogical Studies*, 3(1), 45–58.  
<https://dmimultitechpublisher.my.id/index.php/ijeps/article/view/76>
- Dennis, K. (2024). The impact of digital learning tools on student motivation and engagement. *Global Journal of Educational Technology*, 5(2), 112–124.  
<https://globalweb1.com/index.php/ojs/article/view/131>
- Faridah, I., Sari, F. R., & Wahyuningsih, T. (2020). Effect of digital learning on student motivation during Covid-19. *Proceedings of the IEEE International Conference on Education*, 1–6.  
<https://www.academia.edu/download/81685099/09268843.pdf>
- Faqihuddin, A., & Muflih, A. (2024). Digital-based Islamic religious education learning media: Analysis of implementation, challenges, and opportunities in junior high schools. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 67–82.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/75489>
- Hilman, C. (2025). Digital-based Islamic religious education: A new orientation in enhancing student engagement and spiritual understanding. *Journal of Islamic and Social Education*, 4(1), 23–38.  
<https://thejoas.com/index.php/thejoas/article/view/203>

Kharismatunisa, I. (2023). Innovation and creativity of Islamic religious education teachers in utilizing digital-based learning media. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 101–115.

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/3700>

Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553–3564.

<https://www.ejmste.com/download/a-study-of-the-effects-of-digital-learning-on-learning-motivation-and-learning-outcome-4843.pdf>

Mulyadi, M. (2025). From tradition to transformation: Reimagining Islamic religious education in the digital age. *Tarbawi: Journal of Islamic Education*, 10(1), 1–15.

<https://journal.uui.ac.id/Tarbawi/article/view/37978>

Nasaruddin, A. H., & Ladiqi, S. (2023). Digital-based Islamic religious education (IRE) learning model at senior high school. *International Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 89–104.

<https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/ijies/article/view/3525>

Rafsanjani, T. A., & Abdurrozaq, M. (2024). Islamic religious learning in the digital age: An interactive method for generation Z. *Sicopus: Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(1), 55–70.

<https://journal.walideminstitute.com/index.php/sicopus/article/view/222>

Van Loon, A. M., Ros, A., & Martens, R. (2012). Motivated learning with digital learning tasks: The role of autonomy and structure. *Educational Technology Research and Development*, 60(6), 1015–1032.

<https://www.academia.edu/download/81148164/peda-3.pdf> solving skill acquisition: learning by problem posing or by problem solving? *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 1-10. <https://doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787>.